



PUTUSAN

Nomor 181/Pdt.G/2020/PA.TSe

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Tanjung Selor yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan dalam perkara Cerai Gugat antara:-----

PENGGUGAT, tempat/tanggal lahir Keke, 29 Oktober 1990, agama Islam, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, pendidikan SD, tempat kediaman di Jalan XXXXXXXXXXXXXXXXXX, Desa Tideng Pale, Kecamatan Sesayap, Kabupaten Tana Tidung, Provinsi Kalimantan Utara, sebagai **Penggugat**;-----
melawan

TEGUGAT, tempat/tanggal lahir Bone, 23 November 1983, agama Islam, pekerjaan Karyawan Swasta, pendidikan SLTA, tempat kediaman Dahulu beralamatkan di Jalan XXXXXXXX, XXXXXXXXXXXX, Desa Tideng Pale, Kecamatan Sesayap, Kabupaten Tana Tidung, tetapi sekarang sudah tidak di ketahui lagi keberadaannya yang pasti diseluruh wilayah Republik Indonesia, sebagai **Tergugat**;-----

Pengadilan Agama tersebut;-----

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;-----

Telah mendengar keterangan Penggugat serta para saksi di muka sidang;-----

DUDUK PERKARA

Bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tanggal 09 Juli 2020 telah mengajukan gugatan Cerai Gugat, yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Tanjung Selor, dengan Nomor 181/Pdt.G/2020/PA.TSe, tanggal 09 Juli 2020, dengan dalil-dalil pada pokoknya sebagai berikut:-----

Hal. 1 dari 15 halaman

Putusan Nomor 181/Pdt.G/2020/PA.TSe



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

1.---Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah menikah pada tanggal 01 Mei 2011 yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah KUA Kecamatan Tanjung Selor Kabupaten Bulungan, sesuai Kutipan Akta Nikah Nomor BUKU NIKAH, tanggal 01 Mei 2011;-----

2.---Bahwa setelah menikah, Penggugat dengan Tergugat tinggal bersama di Jalan Jend Sudirman, RT.005, RW.003, Desa Tideng Pale, Kecamatan Sesayap, Kabupaten Tana Tidung;-----

3.-----Bahwa dari perkawinan tersebut Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai 2 (dua) orang anak, bernama :-----

3.1-----ANAK , umur 6 tahun;

3.2-----ANAK , umur 5 tahun;

4.-----Bahwa sejak bulan November 2014 rumah tangga Penggugat dan Tergugat mulai tidak harmonis dan sering terjadi perselisihan dan pertengkaran;-----

5.-----Bahwa perselisihan dan pertengkaran tersebut disebabkan:

5.1 Tergugat sering sering marah-marah kepada Penggugat di karenakan tergugat sering lama mengangakat telfon Tergugat;-----

5.2 Tergugat sering berkata kasar, seperti memaki, dan mengatakan akan menceraikan Penggugat;-----

6.-----Bahwa akibat perselisihan dan pertengkaran tersebut di atas, Tergugat pergi meninggalkan kediaman bersama pada tanggal 05 Januari 2015 hingga sekarang;-----

7. Bahwa sejak berpisah tempat tinggal Penggugat dan Tergugat tidak pernah pulang lagi kekediaman bersama;-----

8.----Bahwa Penggugat dan Tergugat tidak pernah didamaikan oleh keluarga dari kedua belah pihak;-----

Hal. 2 dari 15 halaman

Putusan Nomor 181/Pdt.G/2020/PA.TSe



9.--Bahwa dengan keadaan sebagaimana tersebut di atas, Penggugat merasa sudah tidak sanggup lagi untuk tetap mempertahankan ikatan perkawinan dengan Tergugat;-----

Bahwa berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, Penggugat mohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Tanjung Selor cq. Majelis Hakim yang memeriksa perkara ini berkenan menetapkan sebagai berikut :-----

Primer :-----

1.-----Mengabulkan gugatan Penggugat;-----

2.-----Menjatuhkan talak satu bain shughra Tergugat (TEGUGAT) terhadap Penggugat (PENGUGAT); -----

3.-----Menetapkan biaya perkara menurut ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku;-----

Subsider :-----

Apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;---

Bahwa pada persidangan yang telah ditetapkan Penggugat telah datang menghadap di persidangan, sedangkan Tergugat tidak datang menghadap di persidangan dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasanya yang sah, meskipun berdasarkan Surat Panggilan (relaas) yang dibacakan di persidangan, Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya Tergugat tersebut disebabkan oleh suatu alasan yang sah;-----

Bahwa Majelis Hakim telah menasehati Penggugat agar berpikir untuk tidak bercerai dengan Tergugat, tetapi Penggugat tetap pada dalil-dalil gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat;-----

Bahwa perkara ini tidak dapat dimediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat gugatan Penggugat dalam sidang tertutup untuk umum yang maksud dan tujuannya tetap dipertahankan oleh Penggugat;-----

Bahwa, Penggugat dalam persidangan juga menerangkan bahwa, Penggugat telah berusaha mencari Tergugat di Tideng Pale Kabupaten Tana

Hal. 3 dari 15 halaman

Putusan Nomor 181/Pdt.G/2020/PA.TSe



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Tidung dan menelpon orang tua Tergugat di Bone, namun orang tua Tergugat tidak mengetahui dimana Tergugat tinggal;-----

Bahwa untuk membuktikan dalil-dalilnya, Penggugat telah mengajukan bukti berupa:-----

A.-----Surat:

Bukti P-1 : Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama PENGGUGAT NIKXXXXXXXXXXXXX tertanggal 27 Oktober 2015. Bukti tersebut telah di-nazagelen dan telah dicocokkan dengan aslinya, ternyata sesuai dengan aslinya yang ternyata cocok;-----

Bukti P-2 : Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor BUKU NIKAH tanggal 01 Mei 2011 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Tanjung Selor Kabupaten Bulungan. Bukti tersebut telah di-nazagelen dan telah dicocokkan dengan aslinya, ternyata sesuai dengan aslinya yang ternyata cocok;-----

Bukti P-3 : Fotokopi Kartu Keluarga Nomor XXXXXXXXXXXXXXXX kepala keluarga atas nama PENGGUGAT tertanggal 29 Juni 2019 yang dikeluarkan oleh Plt. Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tana Tidung. Bukti tersebut telah di-nazagelen dan tidak dapat dicocokkan dengan aslinya;-----

Bukti P-4 : Asli Surat Keterangan yang dikeluarkan oleh RT.V, Desa Tideng Pale, Kecamatan Sesayap, Kabupaten Tana Tidung. Bukti tersebut telah di-nazagelen dan telah dicocokkan dengan aslinya, ternyata sesuai dengan aslinya yang ternyata cocok;-----

B.-----Saksi :

1.Salmawati binti Mohammad Nur, umur 24 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan Karyawan Swasta, bertempat tinggal di Jalan Jeruk, Kelurahan Tanjung Selor Hilir, Kecamatan Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut:---

-----Bahwa saksi adalah sepupu Penggugat dan Tergugat adalah suami Penggugat;-----

Hal. 4 dari 15 halaman

Putusan Nomor 181/Pdt.G/2020/PA.TSe



-----Bahwa Penggugat dan Tergugat berkediaman bersama di rumah ibu Penggugat di Kabupaten Tana Tidung dan keduanya telah dikaruniai 2 (dua) anak bernama ANAK dan ANAK;-----

----Bahwa saksi berkunjung ke rumah Penggugat dan Tergugat seminggu sekali;-----

--Bahwa Penggugat dan Tergugat bertengkar sejak tahun 2015 dan saksi pernah 1 (satu) kali melihat dan mendengar langsung Penggugat dan Tergugat bertengkar dan Tergugat marah marah serta berkata kasar kepada Penggugat disebabkan Penggugat sering lama mengangkat telpon dari Tergugat karena harus mengurus anak-anak Penggugat dan Tergugat, dan. Tergugat pernah pula mengatakan talak kepada Penggugat;-----

----Bahwa sejak akhir tahun 2015, Tergugat pergi dari kediaman bersama dan Saksi tidak tahu kemana Tergugat pergi. Sejak saat itu, Tergugat tidak pernah datang menemui Penggugat hingga sekarang;-----

-----Bahwa Penggugat telah berusaha mencari Tergugat, namun tidak berhasil;-----

-----Bahwa Saksi tidak pernah menasihati dan mendamaikan Penggugat dan Tergugat;-----

2.--Umi Kalsum binti Abdul Majid, umur 19 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan Karyawan Swasta, bertempat tinggal di Jalan Jeruk, Kelurahan Tanjung Selor Hilir, Kecamatan Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut: --

-----Bahwa saksi adalah sepupu Penggugat dan Tergugat adalah suami Penggugat;-----

-----Bahwa Penggugat dan Tergugat berkediaman bersama di rumah ibu Penggugat di Kabupaten Tana Tidung dan keduanya telah dikaruniai 2 (dua) anak bernama ANAK dan ANAK;-----

----Bahwa saksi berkunjung ke rumah Penggugat dan Tergugat seminggu sekali;-----

Hal. 5 dari 15 halaman

Putusan Nomor 181/Pdt.G/2020/PA.TSe



-----Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak rukun dan harmonis karena sering bertengkar, namun Saksi tidak ingat sejak kapan Penggugat dan Tergugat sering bertengkar;-----

-----Bahwa Saksi pernah 2 (dua) kali melihat dan mendengar langsung Penggugat dan Tergugat bertengkar, Tergugat marah-marah dan berkata kasar serta mengatakan talak kepada Penggugat disebabkan Penggugat sering lama mengangkat telpon dari Tergugat karena harus mengurus anak-anak Penggugat dan Tergugat;-----

----Bahwa sejak akhir tahun 2015, Tergugat pergi dari kediaman bersama dan Saksi tidak tahu kemana Tergugat pergi. Sejak saat itu, Tergugat tidak pernah datang menemui Penggugat hingga sekarang. Dan saat terakhir Saksi berkunjung ke rumah Penggugat dan Tergugat pada tahun 2017, Saksi tidak pernah lagi melihat Tergugat di rumah Penggugat;-----

-----Bahwa Saksi tidak tahu apakah Penggugat telah berusaha mencari Tergugat;-----

-----Bahwa Saksi tidak pernah menasihati dan mendamaikan Penggugat dan Tergugat;-----

Bahwa Penggugat telah menyampaikan kesimpulan yang isinya sebagaimana telah tertuang dalam berita acara sidang;-----

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, segala yang tercatat dalam berita acara sidang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini; -----

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana terurai di atas;-----

Menimbang, bahwa ternyata Tergugat tidak datang menghadap di persidangan dan tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasanya yang sah, meskipun berdasarkan Surat Panggilan (relaas) yang dibacakan di persidangan, Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut sesuai dengan ketentuan Pasal 27 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya Tergugat tersebut disebabkan oleh suatu alasan yang sah;-----

Hal. 6 dari 15 halaman

Putusan Nomor 181/Pdt.G/2020/PA.TSe



Menimbang, bahwa Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut akan tetapi tidak menghadap persidangan, harus dinyatakan tidak hadir dan gugatan Penggugat tersebut harus diperiksa secara verstek;-----

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 149 ayat (1) R.Bg, yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat dapat dikabulkan sepanjang berdasarkan hukum dan beralasan;-----

Menimbang, bahwa Hadits Rasulullah SAW yang berbunyi :-----

عَنْ أَبِي عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَوْ يُعْطَى النَّاسُ
بَدْعُوهُمْ، لَدَّعَى رَجَالُ أَمْوَالِ قَوْمٍ وَدِمَاءَهُمْ،
لَكِنَّ الْبَيِّنَةَ عَلَى الْمُدَّعِي وَالْيَمِينَ عَلَى مَنْ
أَنْكَرَ (رواه البيهقي)

Artinya :-----

Dari Ibnu 'Abbas r.a, sesungguhnya Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Sallam bersabda :“Sekiranya setiap tuntutan orang dikabulkan begitu saja, niscaya orang-orang akan menuntut darah orang lain atau hartanya. Akan tetapi, haruslah ada bukti atau saksi bagi yang menuntut dan bersumpah bagi yang mengingkari (dakwaan)”. (HR. Baihaqi);-----

Menimbang, bahwa oleh karena itu Majelis Hakim membebani Penggugat untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya;-----

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalilnya, Penggugat telah mengajukan bukti surat P-1 sampai P-3 dan 2 (dua) orang saksi yaitu Salmawati binti Mohammad Nur dan Umi Kalsum binti Abdul Majid;-----

Menimbang, bahwa bukti P-1 (fotokopi Kartu Tanda Penduduk) telah di-nazagelen dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata cocok. Bukti tersebut merupakan kartu identitas diri yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Tana Tidung, oleh karenanya bukti tersebut merupakan akta otentik.

Menimbang, bahwa bukti P-1 tersebut di atas menerangkan bahwa PENGGUGAT lahir di Keke pada tanggal 29 Oktober 1990, beragama Islam, berjenis kelamin perempuan, beralamat di Jalan Jend. Sudirman RT/RW. 05/003 Desa Tideng Pale, Kecamatan Sesayap, Kabupaten Tana Tidung

Hal. 7 dari 15 halaman

Putusan Nomor 181/Pdt.G/2020/PA.TSe



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dengan status perkawinan adalah kawin. Keterangan tersebut relevan dengan identitas Penggugat. Dengan demikian terbukti bahwa yang hadir Penggugat yang hadir persidangan adalah orang tertera dalam bukti P-1;-----

Menimbang, bahwa bukti P-2 (fotokopi Kutipan Akta Nikah) telah *dinazagelen* dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata cocok. Bukti tersebut merupakan bukti pencatatan perkawinan yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan yang merupakan pejabat yang berwenang untuk itu, oleh karenanya bukti tersebut merupakan akta otentik;-----

Menimbang, bahwa bukti P-2 menerangkan bahwa Penggugat dan Tergugat telah melangsungkan akad nikah pada tanggal 01 Mei 2011 dihadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan dan keterangan tersebut relevan dengan dalil gugatan angka 1 (satu). Dengan demikian Penggugat telah dapat membuktikan dalil tersebut;-----

Menimbang, bahwa bukti P-3 (fotokopi Kartu Keluarga) telah *dinazagelen*, namun tidak dapat dicocokkan dengan aslinya, dan menurut ketentuan Pasal 301 kekuatan pembuktian dalam bukti surat terletak pada aslinya dan hanya dapat dipercaya jika aslinya ada. Oleh karena Penggugat tidak dapat memperlihatkan asli dari bukti P-3, maka bukti tersebut bukanlah bukti yang sah dan harus dikesampingkan;-----

Menimbang, bahwa bukti P-4 (asli Surat Keterangan) telah *dinazagelen* dan dikeluarkan oleh ketua RT. V Desa Tideng Pale Kecamatan Sesayap, Kabupaten Tana Tidung yang diketahui oleh kepala Desa Tideng Pale dimana Penggugat dan Tergugat berkediaman, dengan demikian Majelis Hakim berpendapat bahwa bukti tersebut merupakan akta otentik. Bukti tersebut menerangkan bahwa Sultan, umur 37 tahun, agama Islam, beralamat di jalan Jend. Sudirman RT. 05/ RW. 003 Tideng Pale, Kecamatan Sesayap, Kabupaten Tana Tidung adalah suami dari PENGGUGAT *in casu* Penggugat adalah isteri yang sejak tanggal 5 Januari 2015 tidak lagi berada di alamat tersebut;-----

Hal. 8 dari 15 halaman

Putusan Nomor 181/Pdt.G/2020/PA.TSe



Menimbang, bahwa keterangan bukti P-4 tersebut relevan dengan identitas Tergugat dan dalil gugatan angka 6 (enam) dan 7 (tujuh). Dengan demikian, Penggugat telah dapat membuktikan dalil-dalil tersebut;-----

Menimbang, bahwa saksi-saksi yang diajukan Penggugat seluruhnya sudah dewasa, berakal sehat, dan sebelum memberikan keterangannya telah disumpah terlebih dahulu, oleh karenanya saksi-saksi tersebut memenuhi syarat formil sebagai saksi sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat (1) R.Bg dan Pasal 22 huruf b Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975;-----

Menimbang, bahwa keterangan saksi-saksi mengenai Penggugat dan Tergugat berkediaman di rumah ibu Penggugat di Kabupaten Tana Tidung dan telah dikaruniai 2 (dua) orang anak bernama ANAK dan ANAK adalah fakta yang dilihat saksi-saksi sendiri karena saksi-saksi adalah sepupu Penggugat dan setiap minggu ke kediaman Penggugat dan Tergugat, oleh karenanya keterangan tersebut telah memenuhi syarat materiil keterangan saksi dan keterangan tersebut relevan dengan dalil gugatan angka 2 (dua) dan 3 (tiga). Dengan demikian, Penggugat telah dapat membuktikan dalil-dalil tersebut;-----

Menimbang, bahwa keterangan saksi Salmawati binti Mohammad Nur mengenai Penggugat dan Tergugat sering bertengkar sejak tahun 2015 adalah fakta yang dilihat dan didengar sendiri oleh Saksi dan keterangan tersebut bersesuaian dengan keterangan saksi Umi Kalsum binti Abdul Majid yang juga menerangkan hal yang sama, meskipun Umi Kalsum binti Abdul Majid lupa sejak kapan Penggugat dan Tergugat sering bertengkar. Oleh karenanya keterangan tersebut telah memenuhi syarat materiil keterangan saksi dan keterangan tersebut relevan dengan dalil gugatan angka 4 (empat). Dengan demikian, Penggugat telah dapat membuktikan dalil tersebut;-----

Menimbang, bahwa keterangan saksi-saksi mengenai Tergugat marah-marah dan berkata kasar serta mengatakan talak kepada Penggugat disebabkan Penggugat sering lama mengangkat telpon dari Tergugat karena harus mengurus anak-anak Penggugat dan Tergugat adalah fakta yang dilihat sendiri oleh saksi-saksi saat Penggugat dan Tergugat bertengkar, oleh karenanya keterangan tersebut telah memenuhi syarat materiil keterangan

Hal. 9 dari 15 halaman

Putusan Nomor 181/Pdt.G/2020/PA.TSe



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

saksi dan keterangan tersebut relevan dengan dalil gugatan angka 5 (lima). Dengan demikian, Penggugat telah dapat membuktikan dalil tersebut;-----

Menimbang, bahwa keterangan saksi-saksi mengenai Tergugat pergi meninggalkan kediaman bersama pada akhir tahun 2015 tanpa diketahui keberadaannya dan tidak pernah kembali lagi hingga sekarang adalah fakta yang dilihat sendiri oleh saksi-saksi dan keterangan tersebut bersesuaian dengan keterangan bukti P-4, oleh karenanya keterangan tersebut telah memenuhi syarat materiil keterangan saksi;-----

Menimbang, bahwa keterangan saksi Salmawati binti Mohammad Nur mengenai Penggugat telah berusaha mencari Tergugat tidak dikuatkan dengan alat bukti lain, oleh karenanya sesuai dengan ketentuan Pasal 306 R.Bg, keterangan tersebut tidak dapat diterima sebagai bukti dan harus dikesampingkan;-----

Menimbang, bahwa keterangan saksi-saksi mengenai saksi-saksi telah berusaha menasihati dan mendamaikan Penggugat dan Tergugat adalah fakta yang dialami sendiri oleh saksi, oleh karenanya keterangan tersebut telah memenuhi syarat materiil keterangan saksi dan keterangan tersebut relevan dengan dalil gugatan angka 8 (delapan). Dengan demikian, Penggugat telah dapat membuktikan dalil tersebut;-----

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti surat dan saksi-saksi Penggugat, diperoleh fakta sebagai berikut :-----

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri sah yang menikah pada tanggal 01 Mei 2011 dihadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan dan telah dikaruniai 2 (dua) orang anak;-----
2. Bahwa Penggugat dan Tergugat berkediaman bersama di rumah orang tua Penggugat di Desa Tideng Pale, Kecamatan Sesayap, Kabupaten Tana Tidung;-----
- 3.-----Bahwa sejak tahun 2015 Penggugat dan Tergugat sering bertengkar, berkata kasar dan marah-ramah serta mengucapkan talak kepada Penggugat disebabkan Penggugat sering lambat mengangkat telpon dari

Hal. 10 dari 15 halaman

Putusan Nomor 181/Pdt.G/2020/PA.TSe



Tergugat karena Penggugat harus mengurus anak-anak Penggugat dan Tergugat;-----

4.-Bahwa pada akhir tahun 2015, Tergugat meninggalkan kediaman bersama dan tidak diketahui keberadaannya dan sejak saat itu tidak pernah kembali lagi hingga sekarang;-----

5.- Bahwa keluarga Penggugat telah berusaha menasihati dan mendamaikan Penggugat dan Tergugat;-----

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa apabila suami istri sering bertengkar meskipun dalam waktu yang tidak terlalu lama, dan pertengkar tersebut diikuti dengan perginya suami dari kediaman bersama tanpa diketahui keberadaannya dan selama pergi tidak pernah kembali hingga sekarang yang telah berlangsung kurang lebih 5 (lima) tahun lamanya, telah menunjukkan adanya perselisihan dan pertengkar terus menerus dan telah memenuhi kualifikasi "tidak ada jalan untuk rukun kembali"-----

Menimbang, bahwa Majelis Hakim mengambil alih pendapat yang termuat dalam kitab-kitab sebagai berikut :-----

1.-----Kitab Fiqhus Sunnah juz II halaman 248 :

**وَإِذَا ثَبِتَ دَعْوَاهَا لَدَى الْقَاضِي بَيْنَهُ
الزَّوْجِيَّةُ أَوْ اعْتِرَافَ الزَّوْجِ وَكَانَ الْإِيْدَاءُ
لَا يُطَاقُ مَعَهُ دَوَامُ الْعَشْرَةِ بَيْنَ مَثَلِهَا وَعَجْزُ
الْقَاضِي عَنِ الْإِصْلَاحِ بَيْنَهُمَا طَلَّقَهَا طَلْقًا
بَائِنًا**

Artinya :-----

Maka apabila telah tetap gugatan isteri dihadapan Majelis Hakim dengan bukti dari pihak isteri atau pengakuan suami, sedangkan adanya perihal yang menyakitkan itu menyebabkan tidak adanya pergaulan yang pantas antara keduanya, dan Majelis Hakim tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak, maka Majelis Hakim dapat menceraikannya dengan talak ba'in;

2.-----Kitab Al Mar'ah bainal Fiqh wal Qanun oleh Dr. Musthafa As Siba'i,

Hal. 11 dari 15 halaman

Putusan Nomor 181/Pdt.G/2020/PA.TSe



halaman 100 :-

فان الحياة الزوجية لاتستقيم مع الشقاق والنزاع عداما فذلك من ضرر بالغ بتربية الأولاد وسلوكهم ولاخير فى إجتماع بين متباغضين ومهما يكن أسباب هذا النزاع خطيرا كان اوتافها فإنه من الخير أن تنتهى العلاقة الزوجية بين هـــذين الزوجين لعل الله يهيئ لكل واحد منهما شريكا آخر لحياته يجد معه الطمأ نينة و الإستقرار

Artinya :-

Sesungguhnya kehidupan suami isteri tidak akan tegak dengan adanya perpecahan dan pertentangan, selain itu justru akan menimbulkan bahaya yang serius terhadap pendidikan anak-anak dan perkembangan mereka, dan tidak ada kebaikannya mengumpulkan dua orang yang saling membenci. Dan kadang-kadang apapun sebab-sebab timbulnya perselisihan ini, baik yang membahayakan atau patut dapat diduga membahayakan, sesungguhnya yang lebih baik adalah mengakhiri hubungan perkawinan antara dua orang suami isteri ini. Mudah-mudahan (sesudah itu) Allah menyediakan bagi mereka pasangan lain dalam hidupnya, barangkali dengan pasangan baru itu diperoleh ketenangan dan kedamaian;-----

3.-----Kitab Madaa Hurriyatuz Zaujaini fith Thalaag Juz I halaman 83 :

وقد اختار الإسلام نظام الطلاق حين
تضطرب الحياة الزوجين ولم يعد ينفع
فيها نلائح ولا صلح وحيث تصبح الربطة
الزوج صورة من غير روح لأن الإستمرار
معناه أن يحكم على أحد الزوجين بالسجن
المؤبد وهذا تأباه روح العدالة

Artinya :

Hal. 12 dari 15 halaman

Putusan Nomor 181/Pdt.G/2020/PA.TSe



Islam memilih lembaga thalaq/cerai ketika rumah tangga sudah dianggap goncang serta dianggap sudah tidak bermanfaat lagi nasehat/perdamaian, dan hubungan suami isteri menjadi tanpa ruh (hampa), sebab meneruskan perkawinan berarti menghukum salah satu suami isteri dengan penjara yang berkepanjangan. Ini adalah aniaya yang bertentangan dengan semangat keadilan.-----

4. Kitab Ghoyatul Marom :-----

إِذَا اشْتَدَّ عَدَمُ رَعْبَةِ الزَّوْجَةِ لِرَوْحِهَا طَلَّقَ عَلَيْهِ الْقَاضِي طَلْقَةً

Artinya : -----

“Jika si isteri telah sangat memuncak kebenciannya terhadap suami, maka Majelis Hakim dapat menceraikan ikatan nikah dari suaminya “ ;-----

Menimbang, bahwa berdasarkan rangkaian pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa gugatan Penggugat secara normatif telah memenuhi ketentuan Pasal 19 huruf f Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf f Kompilasi Hukum Islam, sehingga telah cukup alasan bagi Penggugat untuk bercerai dari Tergugat;-----

Menimbang, bahwa oleh karena gugatan Penggugat dapat dikabulkan verstek;-----

Menimbang, bahwa dalam bukti P-1 tidak terdapat catatan yang menunjukkan jika Tergugat pernah menjatuhkan talak raj'i terhadap Penggugat atau Pengadilan Agama pernah menjatuhkan talak ba'in shughra Tergugat terhadap Penggugat, sehingga perceraian ini adalah perceraian pertama bagi Penggugat dan Tergugat. Dengan demikian Majelis Hakim menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat terhadap Penggugat;-----

Menimbang, bahwa oleh karena perkara a quo adalah perkara perdata di bidang perkawinan, maka sesuai ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 biaya perkara ini dibebankan kepada Penggugat yang jumlahnya sebagaimana tercantum dalam diktum putusan;-----

Hal. 13 dari 15 halaman

Putusan Nomor 181/Pdt.G/2020/PA.TSe



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Mengingat, semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;-----

MENGADILI

- 1.---Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;-----
- 2.-----Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;-----
- 3.-----Menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat (TEGUGAT) terhadap Penggugat (PENGGUGAT);-----
- 4.-----Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara ini sejumlah Rp1.066.000,00 (satu juta enam puluh enam ribu rupiah);-----

Demikian putusan ini dijatuhkan dalam rapat permusyawaratan Majelis yang dilangsungkan pada hari Senin tanggal 16 November 2020 Masehi bertepatan dengan tanggal 1 Rabiul Akhir 1442 Hijriah, oleh kami Arwin Indra Kusuma, S.H.I., M.H. sebagai Ketua Majelis, Fatchiyah Ayu Novika, S.H.I. dan Imam Faizal Baihaqi, S.H. masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim Anggota dan dibantu oleh Iwan Ariyanto, S.H. sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;-----

Hakim Anggota I

Ketua Majelis

T.t.d

Meterai/T.t.d

Fatchiyah Ayu Novika, S.H.I.

Arwin Indra Kusuma, S.H.I., M.H.

Hakim Anggota II

T.t.d

Hal. 14 dari 15 halaman

Putusan Nomor 181/Pdt.G/2020/PA.TSe



Imam Faizal Baihaqi, S.H.

Panitera Pengganti,

T.t.d

Iwan Ariyanto, S.H.

Perincian biaya :

1.	PNBP	Rp30.000,00
	Pendaftaran	
	Proses	Rp50.000,00
2.		
3.	Panggilan	Rp950.000,00
4.	PNBP Panggilan	Rp20.000,00
5.	Redaksi	Rp5.000,00
6.	Meterai	Rp6.000,00
	Jumlah	Rp1.066.000,00
	(satu juta enam puluh enam ribu rupiah)	

Hal. 15 dari 15 halaman

Putusan Nomor 181/Pdt.G/2020/PA.TSe